INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM, BAGI ANAK AUTIS DI SLA FREDOFIOS, YOGYAKARTA

Asrul Yadi

Program Pasca Sarjana

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

E-mail: asrulyadi1992@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana proses pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak autis apakah ada perbedaannya dengan membelajarkan pendidikan agama Islam pada anak normal. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber informasi dari penelitian ini adalah kepada kepala sekolah, guru bidang studi pendidikan agama Islam, administrasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan observasi dan wawancara dan pengkajian dokumen. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis data Spradley. Temuan dalam penelitian ada 4 yaitu: 1) Internalisasi nilai-nilai Agama Islam, ditanamkan melalui proses pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode keteladanan (pembiasaan). 2) Metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SLA Fredofios, metode demonstrasi dan metode pembelajaran perilaku. 3) media/instrumen yang digunakan semua aktivitas yang ada hubungannya dengan pembelajaran PAI namun lebih banyak menggunakan media visual. 4) Kendala yang dihadapi adalah karna gangguan autis yang berbeda-beda pada anak sehingga guru harus tahu betul tentang kondisi setiap siswa, dan kurangnya partisipasi dari orang tua.

Kata kunci: internalisasi nilai-nilai, anak autis, SLA

Abstract

This study aims to see how the learning process of Islamic religious education in children with autism is there a difference by learning Islamic religious education in normal children. This research is a qualitative research. The source of information from this study is to the principal, teachers of Islamic religious education studies, administration. Data collection techniques are done by observing and interviewing and reviewing documents. Data analysis techniques in this study used Spradley data analysis. The findings in the study were 4, namely: 1) Internalisation of Islamic Religious values, instilled through the learning process of Islamic religious education with the exemplary method (habituation). 2) The method commonly used in learning Islamic religious education in Fredofios SLA, demonstration methods and behavioral learning methods. 3) the media / instruments used are all activities related to PAI learning but use more visual media. 4) The obstacle faced is because of autistic disorders that are different in children so the teacher must know very well about the condition of each student, and the lack of participation from parents.

Keywords: internalization of values, autistic children, SLA

Info Artikel

Diterima September 2019, disetujui Oktober 2019, diterbitkan Desember 2019

Dipublikasikan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dasar bagi manusia untuk menyempurnakan eksistensinya. Kebutuhan tersebut menyeluruh menembus batas ekonomi, politik, sosial, agama dan budaya oleh sebab itu peranan pendidikan sangat kompleks dan berkelanjutan menuju tujuan tertentu. Dalam prosesnya pendidikan merupakan upaya pengembangan potensi-potensi baik potensi, fisik, potensi cipta, rasa maupun karsanya agar potensi itu nyata dan dapat berfungsi dalam kehidupannya. Atas dasar itu pendidikan yang sedang berlangsung untuk mengembangkan potensi dan memperbaiki peradaban pastilah memiliki paradigma tertentu yaitu suatu cara pandang dunia, setiap paradigma mencerminkan cara pandang masyarakat dimana pendidikan itu berlangsung. Oleh karena itu setiap bangsa dan negara memiliki masing-masing paradigma pendidikan sesuai dengancara pandang masyarakat tersebut. Berkenaan dengan paradigma pendidikan itu, maka bangsa indonesia adalah bangsa atau masyarakat yang religius yang bisa kita lihat dari rumusan pancasila dan undang-undang dasar 1945.

Sekolah khusus adalah sekolah yang menampung anak berkebutuhan khusus yaitu anak yang memiliki kekhususan dan harus ditangani sesuai dengan kekhususannya. Pada pasal 32 UU No. 20 tahun 2003 SISDIKNAS ditegaskan bahwa pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial atau yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Ketetapan dalam Undang-Undang NO 20 Tahun 2003 tersebut sangat berarti bagi anak berkebutuhan khusus karena memberi landasan yang kuat bahwa anak berkebutuhan khusus memperoleh kesempatan yang sama sebagaimana yang diberikan kepada anak normal lainnya dalam hal pendidikan dan pengajaran. Hal senada juga ditemukan dalam isi deklarasi hak asasi manusia penyandang cacat yang meliputi: hak untuk mendidik dirinya (the right to educated oneself), hak untuk pekerjaan dan profesi (the right to occupation or profession), hak untuk memelihara kesehatan dan fisik secara baik (the right to maintain health and physical well being), hak untuk hidup mandiri (the right to independent living), hak untuk kasih sayang (right to love).

Autisme ditemukan pada empat sampai lima dari 10.000 orang dengan rasio perbandingan tiga sampai empat anak laki-laki terhadap satu anak perempuan. Anak autis adalah anak yang mengalami hambatan perkembangan otak terutama pada area bahasa, sosial dan imajinasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan (field reserch), jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berupaya menggambarkan tentang fenomena dan keadaan yang terjadi dilokasi berdasarkan pada kondisi ilmiah obyek penelitian. Jenis penelitian ini juga dapat disebut sebagai penelitian naturalistik yang berarti penelitian yang dilakukan pada kondisi obyek alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi dan analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih mementingkan makna daripada generalisasi.

Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai instrumen kunci yang langsung mealakukan observasi dilapangan dan berinstraksi secara aktif dengan sumber data, informan untuk memperoleh data yang obyektif. Selain itu peneliti bertindak sebagai human instrument yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, dalam mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis

data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, sehingga penelitian ini terfokus pada realitas yang memberikan gambaran tentang internalisasi agama Islam, bagi anak autisme di SLA Fredofios

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Letak Geografis SLA Fredofios Yogyakarta

SLA Fredofios Yogyakarta merupakan salah satu sekolah luar biasa yang beralamat di JL. Seturan II Perumnas Gg Indragiri B/II Condongsari Depok Sleman Yogyakarta, tepatnya berada diarah utara selokan mataram. Dan telah menempati tanah, gedung milik sendiri. Tempatnya strategis karena jauh dari jalan raya sehingga memungkinkan untuk proses belajar mengajar sangat tenang dan kondusif, jauh dari kebisingan.

Proses Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam, bagi Anak Autis Di SLA Fredofios Yogyakarta

Berdasarkan penjelasan yang penulis paparkan tersebut, pembahasan tentang Internalisasi nilai-nilai agama Islam bagi anak autisme sekolah lanjutan autisme Fredofios Yogyakarta dapat dianalisis sebagai berikut: Internalisasi nilai-nilai Agama Islam di SLA Fredofios Yogyakarta ditanamkan melalui proses pembelajaran pendidikan agama Islam itu sendiri, dengan metode keteladanan (pembiasaan), dan cara atau metode seperti ini cukup berhasil, anak-anak autisme SLA Fredofios mengalami perkembangan/kemajuan dalam menjalankan ritual keagamaan, maupun dalam berperilaku hidup seperti tuntutan agamanya. dan untuk kurikulum pembelajaran SLA Fredofios mengikuti kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah, kurikulum KTSP dengan di modifikasi modifikasi guru. Materi yang disampaikan ditekankan pada materi yang bersifat praktis dengan menggunakan metode demonstrasi, ceramah. Proses pembelajaran yang berpedoman pada komponen pendidikan, yaitu: tujuan, pendidik, peserta didik, kurikulum, materi, metode dan evaluasi, karena kesemua komponen tersebut sebagai tolak ukur dalam penyesuaian kemampuan anak tersebut, sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan bisa tercapai. Evaluasi yang dilakukan berpedoman pada kemandirian anak dalam mengerjakan tugas.

Media/instrumen yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SLA Fredofios adalah semua aktivitas yang ada hubungannya dengan pembelajaran PAI namun lebih banyak menggunakan media visual dikarenakan kecenderungan anak autisme memiliki gaya belajar yang cenderung visual. Adapun upaya yang dilakukan sekolah terutama oleh guru pengampu mata pelajaran PAI selama ini antara lain adalah: untuk menanggulangi masalah anak autisme yang tidak bisa berfikir yang bersifat abstrak, guru memberikan 82 materi yang sesuai dengan kemampuan siswa serta memberikan materi yang ringan, Upaya dalam mengatasi kreatifitas guru, guru diberikan pelatihan-pelatihan serta mengikuti seminar-seminar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan analisis yang penulis paparkan bahwa SLA Fredofios telah cukup baik dalam mengInternalisasi nilai-nilai agama Islam, bagi anak autisme hanya saja harus terus dikembangkan guna mencapai target-target indikator yang telah dicanangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Shaleh,. 1976. Pendidikan Agama Islam di SD. Jakarta: Bulan Bintang.
- Bagja Waluyo. 2007. Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat. Bandung: PT. Setia Purna Inves.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djohar. 2002. Pendidikan strategi alternatif untuk pendidikan masa depan. Yogyakarta: LESFI.
- Geniofam. 2010. Mengasuh dan Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus. Yogyakarta: Garai Ilmu.
- H.M. Arifin. 1987. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Bina Aksara.
- James Caplin. 1993. Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Raharjo, 1997. Keluar dari kemelut pendidikan nasional: menjawab tantangan manusia abad 21. Jakarta: intermasa.
- Rohmat Mulyana. 2004. Mengartikulasikan Pendidikan Nilai. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, Hergio. 2012. Cara Memahami dan Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus. Jakarta: Gosyen Publishing.
- Sulaiman, Hasan, Fathiyah. 1964. Aliran-Aliran Dalam Pendidikan : Studi Tentang Aliran Pendidikan Menurut al-Ghazali. Semarang: Dina Utama.
- Thoba Chatib. 1996. Kapita Selekta Pendidikan Islam. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nurcholis madjid. 2000. Masyarakat religious Membumikan Nilai-Nilai Islam Dalam Kehidupan Masyarakat. Jakarta: Balai Pustaka